

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 13 jenis tanaman obat keluarga yang dimanfaatkan di Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas yaitu ganda suli (*Hedychium coronarium*), jahe (*Zingiber officinale*), serai (*Cymbopogon citratus*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), sirsak (*Anona murica* L.), karamunting (*Melastoma malabathricum* L.), rambusa (*Passiflora foetida* L.), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), brotowali (*Tinospora crispa* L.), kencur (*Kaempferia galanga*), lengkuas (*Alpina galanga* L.), sirih (*Piper betle* L.), dan kunyit (*Curcuma domestica*).
2. Pemanfaatan dan cara pengolahan tanaman obat keluarga sebagai obat oleh Masyarakat Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas, yaitu, direbus, diparut, direndam, dan diseduh. Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan adalah dengan direbus, yaitu terdapat 11 jenis dan paling sedikit adalah diparut dan diremas yang hanya 1 jenis. Adapun cara penggunaan tanaman sebagai obat tradisional terdapat tiga cara yaitu diminum, digosok, dan ditempel.
3. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dan media oleh 3 orang validator buku referensi yang berjudul “Jenis-Jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir

Kabupaten Kapuas” diperoleh persentase 86% dengan kategori sangat valid. Hal ini berarti, buku referensi yang dikembangkan sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi sebagai pembandingan dengan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya data lebih mendalam mengenai proses pembuatan tanaman obat keluarga, anatomi tanaman dan penelitian mengenai kandungan tanaman.
3. Penelitian selanjutnya dalam pengembangan buku referensi diharapkan dapat dilanjutkan sampai tahap akhir dari uji evaluasi formatif tessemer yaitu uji lapangan.
4. Bagi Masyarakat Kelurahan Mambulau Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas sebaiknya lebih diperkenalkan lagi tanaman obat keluarga yang ada agar tidak sampai hilang dan dapat diketahui serta dilestarikan ke generasi selanjutnya.